

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dapat memberikan dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi abad 21. Abad 21 merupakan keadaan yang mengutamakan kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Abad 21 ini mengharapkan SDM berkualitas yang berasal dari sebuah lembaga yang dapat mengelola secara profesional sehingga menghasilkan SDM yang unggul.

Tuntutan-tuntutan tersebut mengharapkan perubahan dalam pola berfikir, menyusun sebuah konsep hingga melakukan tindakan. Selain itu diperlukan sebuah paradigma baru dalam menghadapi tantangan yang baru. Apabila sebuah tantangan dihadapi dengan paradigma lama, maka semua usaha yang dilakukan akan menemui sebuah kegagalan. Tantangan baru yang menuntut perubahan dalam pola pikir (*breakthrough thinking process*) apabila menginginkan hasil yang berkualitas serta mampu bersaing dalam era revolusi industri 4.0.

Pada era revolusi industri 4.0 kita dituntut untuk menguasai teknologi dan dapat menggunakannya dalam kehidupan. Teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan. Salah satu pengaruh teknologi yaitu penggunaan telepon selular dengan berbagai macam aplikasi di dalamnya. Aplikasi tersebut dapat dengan mudah digunakan oleh masyarakat. Begitu pula dalam dunia pendidikan, seorang guru diharapkan mampu menguasai teknologi dan dapat

menggunakannya dalam pembelajaran serta berusaha untuk meningkatkan keterampilan hingga kemampuan belajar sesuai kebutuhan pada era industri 4.0, sehingga memiliki kemampuan daya saing yang tinggi. Kita tentu berharap revolusi industri 4.0 dapat dikendalikan dengan menciptakan kesadaran bersama dari pihak pemerintah sampai ke masyarakat.

Pada era revolusi industri 4.0 yang diinginkan adalah pembelajaran abad 21 terlaksana dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran tidak lagi berjalan secara *teacher centred*, tetapi mengacu pada *student centred*. Peserta didik dapat menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran sebanyak-banyaknya. Apabila seorang guru tidak memanfaatkan teknologi, maka guru akan jauh tertinggal dari peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan guru di era revolusi industri 4.0 sudah mahir dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, misalnya mencari gambar, materi, video pembelajaran bahkan buku elektronik yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas.

Tuntutan zaman saat ini menjadikan seorang guru harus mengubah pola pikir mengenai hasil pembelajaran dengan mencapai tujuan pembelajaran abad 21 yang dikenal dengan 4C yaitu *critical thinking, creative thinking, collaboration dan communicative*. Mengacu pada proses pembelajaran yang menggunakan 4C maka seorang guru harus mampu mempersiapkan diri menjadi sosok yang siap menghadapi sebuah tantangan, mampu untuk meningkatkan kompetensi semaksimal mungkin agar tidak terlindas oleh arus teknologi. Kemajuan teknologi bukan mengurangi beban kerja seorang guru bahkan menggantikan peran guru

sebagai pengajar, justru dengan adanya teknologi guru memiliki peran yang lebih besar yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat mendidik, menyenangkan, menarik dan penuh inovasi dengan menggunakan teknologi sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan 4C.

Namun pada kenyataannya, tagihan abad 21 terhadap pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal. Terlihat dari hasil PISA pada tahun 2018 yang mengalami penurunan. Studi yang diselenggarakan oleh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) terhadap anak usia 15 tahun, menempatkan pelajar Indonesia ada di peringkat ke-75 dari 80 negara untuk kategori membaca. Untuk kategori membaca Indonesia mengalami penurunan sebesar 26 skor dari 397 menjadi 371. Begitu pula pada Matematika, Indonesia mengalami penurunan sebesar 7 skor dari 386 menjadi 379, dan untuk kategori sains juga mengalami penurunan 7 skor dari 403 menjadi 396. Selain masalah tersebut, pada masa ini tingkat budi pekerti yang dimiliki oleh generasi muda kita sudah menurun. Masyarakat menyoroti bahwa hal tersebut karena menurunnya kualitas pendidikan dan kualitas pendidiknya.

Hasil kuesioner dari guru sekolah dasar, pendidikan menengah dan dosen dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, ditemukan 35% guru yang mampu menjelaskan keterampilan abad 21 dan 17% yang mampu merancang serta mengimplementasikan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan abad 21. Padahal keterampilan abad 21 ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia. (Susianna, 2014)

Hal ini juga terjadi di Denpasar, dimana seluruh sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 namun masih menggunakan perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari KKG dan hasil download dari internet. Sehingga terjadi ketidakcocokan antara RPP yang dibuat dengan keadaan sekolah bahkan dengan guru yang menggunakan RPP tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti berupaya meminimalisir permasalahan dengan penelitian yang berjudul “Studi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi dan pemahaman terhadap Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis abad 21.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan abad 21.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema

Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21 ?
2. Bagaimana kepraktisan RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21 ?
3. Bagaimana efektivitas RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21.
2. Untuk mengetahui kepraktisan RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21.
3. Untuk mengetahui efektivitas RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil pengembangan Perangkat Pembelajaran RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Berbasis Kecakapan Belajar dan Inovasi Abad 21 ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi siswa sekolah dasar. Ada dua aspek manfaat yang diperoleh yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat yang sifatnya teoritis dari hasil studi ini adalah:

- a. Menambah referensi di bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas tentang kesiapan guru yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- b. Memberikan rujukan tentang pentingnya pengembangan tentang kurikulum 2013 sehingga guru-guru, khususnya guru sekolah dasar dapat menumbuh kembangkan kualitas dan profesionalisme guru yang berguna bagi pendidikan dan dapat meningkatkan jati diri siswa sebagai generasi bangsa yang berkualitas dan siap bersaing di dunia global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/sumbangan ilmiah bagi pendidikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan atau hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersentuhan langsung maupun tidak langsung dengan

kurikulum 2013, khususnya guru-guru di SD. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru SD

- 1) Temuan penelitian ini akan memberikan pengalaman yang nyata kepada para guru tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan keterampilan abad 21 serta hasil yang dicapainya sehingga secara langsung dapat merasakan kepraktisan dan keefektifan dari implementasi RPP berbasis keterampilan abad 21.
- 2) Memotivasi guru untuk senantiasa melaksanakan refleksi terhadap setiap langkah dan aktifitas pembelajarannya, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan inovasi pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Memotivasi guru-guru lain untuk selalu melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, sehingga pencapaian kualitas dan hasil yang maksimal akan dapat diwujudkan.

b. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini akan menjadi salah satu rujukan akademik yang sangat potensial dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi abad 21 karena memberikan dasar-dasar berpikir kritis, membentuk karakter siswa, dapat meningkatkan minat belajar yang akan berimbas pada hasil belajar. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga pembelajaran

tersebut mampu diserap lebih cepat. Hal ini akan menyebabkan pembelajaran lebih bermakna sehingga dapat menanamkan pondasi yang kuat terhadap pananaman karakter, penguasaan ketrampilan abad 21 serta mengasilkan siswa yang literat.

c. Bagi Pemerintah

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas profesionalisme guru-guru sehingga menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan kajian dalam penelitian berikutnya.

